

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempergunakan data deskripsi (tidak berupa angka dan statistik), penekanan pada perkembangan hipotesis dan proses. Metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan apa, mengapa atau bagaimana. Data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif dan deskriptif serta bersumber dari wawancara, dokumen, catatan lapangan dan sumber lain.⁵²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan objek yang diteliti, mengeksplorasi, dan mengklarifikasi fenomena sosial dengan menjabarkan variabel terkait.

Pemilihan atas pendekatan dan jenis penelitian tersebut disesuaikan dengan judul dari penelitian ini yaitu untuk meneliti pengimplementasian PSAK no.105 pada pelaporan keuangan akuntansi *mudharabah* sehingga akan lebih tepat jika mempergunakan penelitian kualitatif deskriptif.

⁵² Ismanto Setyabudi dan Daryanto. *Panduan Praktis Penelitian Ilmiah*. (Yogyakarta : Gava Media, 2015), hlm. 136

B. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di KSPPS BTM Surya Madinah yang beralamat lengkap di Jl. Kyai Haji Wahid Hasyim No. 48 RT 004/RW 001, kelurahan Kauman, kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung, Jawa Timur dengan kode pos 66219. Pemilihan lokasi terkait dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pengimplementasian PSAK No. 105 pada pelaporan keuangan akuntansi *mudharabah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung termasuk ke dalam induk koperasi syariah yang terdapat di Kabupaten Tulungagung sehingga kredibilitas data yang diperoleh akan semakin baik.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah instrumen penelitian dan kunci penelitian dalam pendekatan penelitian kualitatif. Terlebih jika suatu peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara sehingga kehadiran peneliti sangat penting. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengamati dan memperoleh informasi yang relevan dan andal terkait penelitian. Peneliti juga bertindak sebagai analisator atas temuan penelitian. Beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan kajian dan persiapan, memasuki lapangan dan membuat laporan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵³ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber sebagai sumber pertama dengan cara melakukan wawancara mendalam. Data primer juga diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber langsung dari pihak KSPPS BTM Surya Madinah dan diperoleh melalui tahap wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁴ Data sekunder diperoleh bukan dari sumber pertama, atau merupakan data yang diperoleh dari data primer yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang dipergunakan berasal dari buku, jurnal, dokumen, maupun data sekunder lainnya. Data sekunder digunakan sebagai penjas mengenai teori akuntansi *mudharabah*.

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 225

⁵⁴ *Ibid.* hlm. 225

2. Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasikan ke dalam 3P, yaitu *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen) dan *place* (tempat).⁵⁵ Sumber data secara lebih jelas akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. *People* (Orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara maupun jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Paper* (Kertas atau Dokumen), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.
- c. *Place* (Tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data disesuaikan dengan pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih. Peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode pengamatan (observasi), metode wawancara dan dokumentasi.

- a. Metode pengamatan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat lingkungan objek penelitian secara langsung maupun

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Cet. 2. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.

tidak langsung sehingga didapatkan gambaran mengenai objek penelitian secara jelas.

- b. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan antara peneliti dengan narasumber dengan memperhatikan pedoman atau panduan wawancara.
- c. Studi pustaka atau dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Dokumentasi digolongkan sebagai sumber data sekunder.⁵⁶

Instrumen merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Setiap instrumen penelitian disesuaikan dengan metode penelitian yang telah dipilih oleh peneliti.

Dalam penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif sehingga instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti yang bertindak sebagai *human instrument*. peneliti dianggap sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif karena berperan dalam menetapkan batas penelitian, pemilihan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, penganalisis data dan pembuat kesimpulan. Adapun instrumen lain yang digunakan adalah pedoman penelitian, pedoman wawancara, alat perekam, dan instrumen lainnya.⁵⁷

⁵⁶ Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Mataram : Pustaka Ilmu), hlm. 116

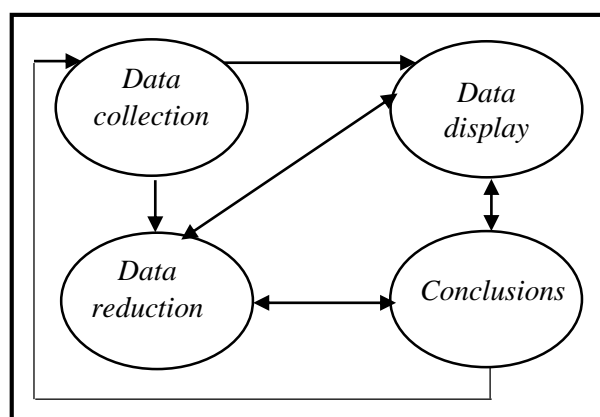
⁵⁷ *Ibid.* hlm. 120

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya dalam mengumpulkan data dan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan menemukan pola, serta merumuskan apa yang dapat diuraikan kepada orang lain.⁵⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif melibatkan keseluruhan kegiatan mulai dari proses pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵⁹

Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis jawaban informan. Apabila jawaban informan belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya kembali sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.⁶⁰

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013

⁵⁸ Moleong, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 248

⁵⁹ Arry Pongtiku, dkk. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. (Jayapura : Nulisbuku), hlm. 102

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 247

Dalam teknik analisis data berdasarkan *interactive model*, terdiri dari tiga tahap/cara analisis, yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data awal yang terkumpul masih kompleks. Data yang terkumpul berasal dari brosur KSPPS BTM Surya Madinah, data dari laporan Rapat Anggota Tahunan, hasil wawancara, skema pembiayaan, struktur organisasi dan kepengurusan serta data pendukung lain. Data yang terkumpul selanjutnya peneliti seleksi, jadi hanya data yang penting dan terkait dengan materi penelitian yang digunakan. Misalnya dalam brosur, peneliti menampilkan data terkait visi dan misi, profil singkat, serta informasi unit usaha dalam KSPPS BTM Surya Madinah. Data yang dipilih dari laporan RAT terkait daftar nama badan pengawas, pengurus dan pengelola, *job desk*, serta format laporan keuangan. Adapun terkait hasil wawancara, peneliti mereduksi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya data-data tersebut disajikan dalam bab hasil penelitian. Beberapa data disajikan secara naratif, seperti data terkait sejarah KSPPS BTM Surya Madinah dan hasil wawancara. Selain teks naratif, data penelitian juga disajikan dalam tabel, skema, dan *flowchart*. Data dalam bentuk tabel terdiri dari daftar badan pengawas (tabel 4.1), daftar badan pengurus (tabel 4.2), dan susunan pengelola (tabel 4.3). Data dalam bentuk skema terdiri dari struktur

organisasi (gambar 4.1) dan susunan kepengurusan (gambar 4.2). Data dalam bentuk *flowchart* yaitu data terkait prosedur pengajuan pembiayaan (gambar 4.3). Penyajian data dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.⁶¹

3. Kesimpulan (*conclusions*)

Setelah proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada data-data yang telah telah dianalisis dan dikaitkan dengan teori pendukung. Validasi data juga dilakukan dengan adanya tabel triangulasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan atas keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut :

1. Kepercayaan (*credibility*)

Dalam kriteria ini bertujuan untuk menjamin keakuratan dalam pendeskripsian penelitian, sehingga diperlukan suatu denisi konsep dan pembuktian sumber data yang tepat. Adapun pembuktian sumber data penelitian dapat berasal dari wawancara maupun observasi, sehingga dapat diketahui dengan jelas dan memperkuat data yang diperoleh.

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 249

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan diartikan sebagai persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan antara pengirim dan penerima. Untuk memenuhi kriteria ini, peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris mengenai kesamaan konteks. Peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat suatu keputusan tentang pengalihan tersebut.⁶²

3. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian atas kebergantungan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pengauditan atas keseluruhan proses. Dalam kasusnya, seringkali terdapat peneliti yang tidak melakukan penelitian akan tetapi datanya ada sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut tidak *dependable*.⁶³

4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam pengujian kepastian, hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan sehingga dapat terpenuhi standar *confirmability*-nya. Kesesuaian antara proses dan hasil juga diperhatikan sehingga dapat dipastikan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian merupakan akibat dari serangkaian proses penelitian yang telah dijalankan.

⁶² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 324

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 444

Pengujian atas kepastian juga dilakukan untuk menguji objektivitas suatu penelitian. Objektif atau tidaknya suatu penelitian bergantung dari persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.⁶⁴

Pengecekan atas keabsahan hasil temuan juga dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini, triangulasi yang dipergunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari sumber yang berbeda. Permisalannya adalah membandingkan data hasil observasi dengan wawancara. Perbandingan juga dilakukan dengan data yang diperoleh dari informan yang berbeda. Triangulasi metode, yaitu dengan mempergunakan lebih dari satu metode pengumpulan data.⁶⁵

⁶⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 326

⁶⁵ Bachtiar S. Bachri. 2010. *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian*. Vol. 10, No. 10 (Surabaya : Universitas Negeri Surabaya)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam setiap penelitian, terdapat tahapan proses yang dilalui oleh seorang peneliti. Berikut ini merupakan 4 (empat) tahap dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap pertama dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum terjun langsung ke lapangan. Tahap pra lapangan terdiri dari :

- a. Menyusun rancangan penelitian, yaitu dengan menetapkan rancangan penelitian baik dari segi pemilihan judul, metode yang digunakan, jenis penelitian, dan rancangan lainnya yang telah dijabarkan dalam sub bab sebelumnya. Rancangan penelitian digunakan sebagai patokan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian, yaitu dengan menetapkan lokasi yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah (KSPPS BTM) Surya Madinah Tulungagung karena sesuai dengan tema penelitian yang akan dibahas. Pemilihan lokasi tersebut juga disesuaikan dengan kemampuan peneliti dalam menjangkau lokasi penelitian.

- c. Mengurus perijinan penelitian, yaitu peneliti mengajukan pembuatan surat pengantar penelitian yang dilengkapi dengan tanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan kemudian ditujukan dan diserahkan kepada Kepala KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian. Sebelum benar-benar melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pra observasi pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Pemilihan informan disesuaikan dengan kebutuhan informasi. Pada penelitian ini, informan yang dipilih adalah bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan umum dan bagian keuangan pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, yaitu dengan mempersiapkan alat penunjang dalam penelitian seperti alat tulis, daftar pertanyaan dan alat perekaman.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap kedua dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Tahap pelaksanaan terdiri dari :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pemahaman atas latar belakang penelitian dianggap penting karena dapat memberikan gambaran secara umum terkait kondisi pada lokasi penelitian. Dengan pemahaman tersebut, peneliti dapat menyesuaikan dan mempersiapkan diri.
- b. Memasuki lapangan, yaitu dengan melakukan interaksi sosial dengan pihak-pihak dalam lokasi penelitian.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data tersebut diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan pencatatan dan perekaman atas setiap hasil temuan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap ketiga sekaligus tahap terakhir dalam suatu penelitian. Tahap analisis data terdiri dari :

- a. Mengumpulkan data dan menganalisis data. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Setelah data terkumpul, maka peneliti

akan menganalisis data tersebut. Tahapan dalam analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- b. Memeriksa keabsahan data temuan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian ilmiah sehingga data temuan yang diperoleh harus dipastikan keabsahannya. Pemeriksaan atas keabsahan data temuan dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode.
- c. Penulisan laporan, yaitu dengan menyusun laporan penelitian ini ke dalam bentuk skripsi sesuai Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.